

JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

Efektifitas Akupresur dan *Ice Gel Compress* Terhadap Kemajuan Persalinan Kala 1 Fase Aktif Pada Ibu Bersalin di Fasilitas Pelayanan Primer

The Effectiveness of Acupresure and Ice Gel Compress on The Progress of Labor in the Active Phase of the First Stage in Women Giving Birth in Primary Care Facilities

Novianti¹, Rina², Husna Maulida^{1*}, Ayu Jani Puspitasari³

¹ Program Studi D-3 Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Teknologi dan Sains, Universitas Bumi Persada, Indonesia

² Program Studi Profesi Ners, Fakultas Kesehatan Teknologi dan Sains Universitas Bumi Persada, Indonesia

³ Institut Kesehatan Sumatera Utara, Indonesia

Article Info

Article History

Received: 30 Sep 2025

Revised: 30 Okt 2025

Accepted: 31 Okt 2025

ABSTRACT / ABSTRAK

During the labor process, there is an increase in stress levels, pain and duration of labor, so efforts are needed to support women in the labor process, one of which is the acupressure and ice gel compress method which can reduce labor pain and strengthen uterine contractions thereby shortening the duration of labor through stimulation at the L14 & SP6 points. The purpose of this study was to analyze the effectiveness of providing acupressure and Ice Gel Compress on the progress of labor in the Active Phase 1 in the PMB Working Area of the Sawang Health Center. The type of research used in this study is Quasi-experimental, with a posttest only control group design. The population in this study were all mothers giving birth in the PMB Working Area of the Sawang Health Center with a total sample of 34 mothers giving birth in the active phase of the first stage divided into 2 groups (intervention and control), The sampling technique used Consecutive sampling and data analysis used the Mann Whitney test. The results showed that in the long intervention group, the active phase of the first stage took place quickly (≤ 6 hours) by 76.5% compared to the control group which was 23.5%. This shows that there is an effect of giving acupressure and Ice Gel Compress on the Progress of Labor in the First Active Phase with a p Value of 0.020 (<0.05). So it can be concluded that giving acupressure and Ice Gel Compress is effective in increasing the progress of labor in the First Active Phase.

Keywords: *Acupressure, ice gel compress, labor, first stage active phase*

Selama proses persalinan terjadi peningkatan tingkat stress, nyeri dan durasi persalinan, sehingga diperlukan upaya untuk mendukung wanita dalam proses persalinan salah satunya metode akupresure dan ice gel kompress yang dapat mengurangi nyeri persalinan dan menguatkan kontraksi uterus sehingga memperpendek durasi persalinan melalui stimulasi pada titik L14 & SP6. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis efektifitas pemberian akupresure dan Ice Gel Compress terhadap kemajuan persalinan Kala 1 Fase Aktif di PMB wilayah Kerja Puskesmas Sawang. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi eksperimental*, dengan *posttest only control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sawang dengan jumlah sampel sebanyak 34 ibu bersalin kala I fase aktif yang dibagi kedalam 2 kelompok (intervensi dan kontrol), Teknik pengambilan sampel menggunakan *Consecutive sampling* dan analisa data menggunakan *mann whitney test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok intervensi lama fase aktif kala 1 berlangsung cepat (≤ 6 jam) sebesar 76,5% dibandingkan pada kelompok kontrol yaitu 23,5%. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian akupresure dan Ice Gel Compress terhadap Kemajuan Persalinan kala I Fase Aktif dengan nilai *p Value* 0,020 ($<0,05$), Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemberian akupresure dan Ice Gel compress efektif meningkatkan kemajuan persalinan kala I Fase Aktif.

Kata kunci: *Akupresur, Ice Gel Compres, Persalinan, Kala I Fase aktif*

Corresponding Author:

Name : Husna Maulida, SST.,M.Keb

Affiliate : Fakultas Kesehatan Teknologi dan Sains, Universitas Bumi Persada

Address : Jl. Medan-B.Aceh Desa Trieng Matang Ubi Kecamatan Lhoksukon Kab. Aceh Utara

Email : husnamaulida88@gmail.com

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) memperkirakan lebih dari 585.000 ibu pertahunnya meninggal saat hamil atau bersalin. Penyebab langsung kematian ibu secara global yaitu perdarahan, sepsis, hipertensi, partus macet (partus lama), komplikasi, abortus yang tidak aman dan sebab-sebab lainnya (Pratiwi, 2021). Berdasarkan Kemenkes RI (2024) jumlah kematian ibu di Indonesia meningkat pada tahun 2023, yaitu sebesar 4.482 jiwa dan pada tahun 2022 jumlah kematian ibu berjumlah 3.572 jiwa. Sedangkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Aceh Utara juga terjadi peningkatan, dimana AKI di Aceh Utara pada tahun 2023 yaitu 173 per 100.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2022 sebesar 106 per 100.000 kelahiran hidup.

Selama persalinan akan terjadi peningkatan tingkat stress pada ibu, nyeri, peningkatan durasi persalinan dan sekresi katekolamin yang mengurangi aliran darah di rahim, sehingga hal ini dapat mengurangi keefektifan kontraksi uterus dan meningkatkan durasi persalinan yang dapat menyebabkan terjadinya persalinan lama dan kematian ibu (Budiarti, D., 2022).

Persalinan lama terjadi karena tidak adekuatnya kontraksi uterus (His) sehingga menyebabkan kemajuan persalinan berjalan lambat. Kondisi seperti ini menyebabkan terjadinya perdarahan intrapartum dan postpartum, serta kematian pada ibu (Budiarti, D., 2022). Selain itu rasa nyeri dalam persalinan apabila tidak diatasi maka akan menimbulkan masalah lain seperti meningkatkan kecemasan ibu saat menghadapi persalinan, hal ini menyebabkan produksi hormone meningkat dan aliran darah ibu ke janin menurun sehingga janin mengalami hipoksia. Sehingga diperlukan metode untuk mendukung persalinan wanita salah satunya dengan metode non-farmakologis yaitu pijat akupresur dan terapi Ice Gel (Indah, 2021).

Pijat akupresur adalah terapi tusuk menggunakan jari dengan memberikan stimulus pada titik-titik tertentu pada tubuh (Rahayu, H., 2018). Akupresur dapat menghasilkan mekanisme efek yang berbeda dimana titik akupresur memiliki sifat listrik ketika dirangsang dan mengubah tingkat neurotransmitter kimia dalam tubuh. Akupresur menghasilkan hormon oksitosin dimana dapat mempercepat pembukaan kala I persalinan dan mempengaruhi kemajuan persalinan (Gonect, dkk., 2020). Selain itu akupresur ini dipercaya bisa mengurangi rasa sakit selama kontraksi, hal ini sesuai hasil penelitian Hibatullah, dkk (2022) yang menunjukkan bahwa stimulasi pada titik-titik L14 & SP6 akan mengurangi nyeri persalinan dan menguatkan kontraksi uterus sehingga memperpendek durasi persalinan.

Titik tekan L14 dapat membantu pembukaan serviks dengan menstimulasi hipotalamus untuk mengaktifkan hipofise anterior yang mensekresi hormon prolaktin pada saat persalinan melalui penipisan uterus ke arah bawah dan penebalan uterus atas sehingga terjadi dilatasi serviks, sedangkan titik tekan pada SP6 dapat merangsang sistem parasimpatis dan serebrospinal yang ada dalam panggul untuk menimbulkan kontraksi uterus (Torkzahrani, dkk., 2017).

Sedangkan Terapi *Ice Gel Compres* juga memiliki efek samping bagi ibu dan janin, dimana kompres dingin ini dapat mengurangi aliran darah ke suatu bagian dan mengurangi perdarahan edema yang diperkirakan menimbulkan efek analgesik dengan memperlambat kecepatan hantaran saraf sehingga impuls nyeri yang mencapai otak lebih sedikit (Bonewit, dkk, 2019). Serta, terapi *ice gel compress* juga ini bisa mengurangi nyeri, menghilangkan

stress dan kecemasan, memberikan relaksasi, kenyamanan dan mengurangi durasi persalinan (Mukhoirotin & Fatmawati, 2020). Hal ini juga di dukung oleh penelitian Andryani, Z, dkk (2023) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian kompres ice gel terhadap nyeri kala 1 fase aktif.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Suryani, H., dkk (2023) yang menunjukkan bahwa ada perbedaan pemberian akupresur dan pijat es pada kelompok intervensi dibandingkan kelompok kontrol dengan nilai p sebesar 0,001 ($p < 0,05$), sehingga pemberian akupresure dan pijat es efektif terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif. Serta didukung oleh penelitian Sari dan Farhati (2022) yang menunjukkan bahwa kompres dingin efektif terhadap penurunan rasa nyeri persalinan, dimana penilaian nyeri yang dirasakan ibu menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) sebelum dan sesudah intervensi terjadi penurunan 2 skala. Kombinasi kedua metode ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam mencegah terjadinya partus lama dengan meningkatkan kemajuan persalinan kala I fase aktif, serta menurunkan angka persalinan secara SC. Selain itu penelitian ini juga akan menilai kombinasi akupresure dan ice gel yang belum banyak diteliti, dengan tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektifitas pemberian Akupresure dan Ice Gel Compress terhadap Kemajuan Persalinan kala I Fase Aktif

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasy eksperimental* dengan rancangan *Posttest only control group design*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni – September 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sawang Kabupaten Aceh Utara, dengan jumlah sampel sebanyak 34 responden yang dibagi kedalam 2 kelompok, yaitu 17 responden pada kelompok intervensi, dan 17 responden pada kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *consecutive sampling*, yaitu dengan cara memilih atau mengambil sampel penelitian berdasarkan kedatangan pasien hingga terpenuhi jumlah sampel minimum yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti sesuai kaidah yang berlaku (Norfai, 2019) dengan kriteria inklusi : 1) bersedia menjadi responden, 2) ibu bersalin kala I fase aktif 4-6 cm, 3) janin tunggal hidup, 4) tidak menggunakan obat-obatan yang merangsang kemajuan persalinan. Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian antara lain: 1) tidak bersedia menjadi responden. 2) Ibu bersalin kala 1 Fase laten, 3) Responden yang menggunakan obat-obatan yang merangsang kemajuan persalinan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk pertanyaan mengenai data demografi dan lembar observasi partograf untuk memantau kemajuan persalinan pada ibu bersalin. Dimana instrument ini telah diuji validitas isi oleh ahli ($CVI > 0,8$) dan reliabilitas dengan uji interrater reability sebesar $r=0,87$. Analisa data dalam penelitian ini adalah analisa univariat dan analisa bivariat dengan menggunakan uji *Mann Withney*.

HASIL

Analisa Univariat

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi umur responden yang melakukan pemberian akupresure dan ice gel compress pada kelompok intervensi paling

banyak berada pada kategori umur 21-25 sebanyak 9 responden (52,9%), kategori Paritas paling banyak Primipara sebanyak 14 responden (82,4%), kategori Pendidikan paling banyak SMA sebanyak 12 responden (70,6%), kategori Pekerjaan paling banyak tidak bekerja sebanyak 12 responden (70,6%) dan pada kelompok kontrol paling banyak umur 21-25 tahun sebanyak 7 responden (41,2%), paritas paling banyak primipara sebanyak 9 responden (52,9%), kategori pendidikan paling banyak SMA sebanyak 13 responden (76,5%), kategori pekerjaan paling banyak tidak bekerja sebanyak 15 responden (88,2%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik responden

Karakteristik Responden		Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
		n	%	n	%
Umur (tahun)	15-20	5	29,4	0	0,0
	21-25	9	52,9	7	41,2
	26-30	1	5,9	6	35,3
	31-35	2	11,8	4	23,5
Paritas	Primipara	14	82,4	9	52,9
	Mutipara	3	17,6	8	47,1
Pendidikan	SMP	1	5,9	1	5,9
	SMA	12	70,6	13	76,5
	D.III/S.1	4	23,5	3	17,6
Pekerjaan	Tidak Bekerja	12	70,6	15	88,2
	Bekerja	5	29,4	2	11,8
Total		17	100,0	17	100,0

Sumber: Data primer, 2025

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pemberian Akupresure dan Ice Gel Compress terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif

Pemberian Akupresure dan Ice Gel Compress	n	%
Intervensi	17	50,0
Kontrol	17	50,0
Jumlah	34	100,0

Sumber: Data primer, 2025

Berdasarkan tabel 2. Dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi pemberian Akupresure dan Ice Gel Compress pada kelompok intervensi sebanyak 17 responden (50%) dan pada kelompok kontrol sebanyak 17 responden (50%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Lama Persalinan kala I Fase Aktif pada kelompok intervensi dan Kelompok Kontrol

Lama Fase Aktif Kala I	Intervensi		Kontrol	
	n	%	n	%
Cepat (≤ 6 jam)	13	76,5	8	47
Lama (> 6 jam)	4	23,5	9	53
Jumlah	17	100,0	17	100,0

Sumber: Data primer, 2025

Berdasarkan tabel 3. Dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi lama persalinan kala 1 fase aktif pada kelompok intervensi ≤ 6 jam sebanyak 13 responden (76,5%) dan >6 jam sebanyak 4 responden (23,5%), sedangkan pada kelompok kontrol lama persalinan kala I fase aktif ≤ 6 jam sebanyak 8 responden (47%) dan >6 jam sebanyak 9 responden (53%).

Analisa Bivariat

Tabel 4. Pengaruh Pemberian Akupresure dan Ice Gel Compress terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif

Tehnik <i>Birth Ball</i>	n	Mean	Std. Deviation	95% CI		p-Value
				Lower	Upper	
Intervensi	17	1,24	0.437	0,628	0.039	0.020
Kontrol	17	1,53	0.514	0.628	0.040	

Sumber: Data primer (diolah), 2025

Berdasarkan tabel 4. Dapat diketahui bahwa ada pengaruh pemberian akupresure dan ice gel compress terhadap kemajuan persalinan kala 1 fase aktif dengan nilai *p value* $0,020 < 0,05$, yang berarti pemberian akupresur dan ice gel compress efektif untuk kemajuan persalinan kala I Fase Aktif.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian Akupresure dan *Ice Gel Compress* terhadap kemajuan persalinan Kala I Fase Aktif dengan nilai *p value* $0,020 < 0,05$, dimana pada kelompok intervensi lama fase aktif kala I berlangsung cepat (≤ 6 jam) dibandingkan pada kelompok kontrol. Sehingga menunjukkan bahwa pemberian Akupresure dan *Ice Gel Compress* efektif meningkatkan kemajuan persalinan kala I fase Aktif pada kelompok intervensi dibandingkan kelompok kontrol.

Hasil Penelitian ini diperkuat oleh Penelitian Suryani, dkk (2023) yang menunjukkan bahwa adanya efektivitas akupresure dan pijat es terhadap kemajuan persalinan kala I Fase aktif pada kelompok intervensi dibandingkan kelompok kontrol ($p < 0,05$). Penelitian lain oleh Yildirim, dkk (2018) menunjukkan bahwa rata-rata besarnya kontraksi lebih tinggi pada ibu inpartu pada kelompok intervensi dibandingkan kelompok kontrol. Dilatasi serviks pada kelompok L14 lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol dan kelompok SP6 setelah pemberian akupresure.

Hal ini disebabkan oleh Akupresure pada titik L14 dapat meningkatkan kontraksi uterus pada persalinan kala I fase aktif dan dapat manajemen nyeri persalinan, dimana titik L14 pada akupresure merupakan titik istimewa karena melewati seluruh meridian, titik L14 atau *Large Intestinal 4* salah satu titik pada meridian usu besar yang akan mempengaruhi kerja paru (pernafasan), penekanan pada titik ini akan menstimulasi hipotalamus untuk mengaktifkan hipofise anterior yang mensekresi hormon prolaktik pada saat proses persalinan melalui penipisan uterus ke arah bawah dan penebalan uterus ke arah atas yang berfungsi membantu mendorong bayi ke bawah sehingga terjadi dilatasi serviks, sedangkan hipofise posterior mengsekresi hormon oksitosin pada saat mulainya persalinan yaitu dengan mengaktifkan ligamentum rotundum dan memaksimalkan aliran darah sehingga terjadi kontraksi. Pada saat persalinan, penekanan pada titik L14 akan membuat pernafasan ibu

inpartu kembali normal dengan cara menetralsir metabolisme karbohidrat aerobik yang naik akibat kecemasan serta aktifitas otot skeletal (Yildirim, dkk., 2018).

Selain itu metode akupresure juga dilakukan dengan penekanan pada titik SP6, Penekanan pada titik SP6 bermanfaat dalam merangsang sistem parasimpatis dan serebrospinal yang ada dalam panggul di sebelah kiri dan kanan os. Sacrum yang berasal dari saraf sakral 2,3,4 kemudian memasuki fleksus *Frankenhauser*, sedangkan sistem simpatik masuk ke panggul sebagai fleksus hipogastrikus melalui bifurkasio aorta dan promontorium dan berakhir pada fleksus *Frankenhauser*. Fleksus Frankenhauser terdiri atas ganglion berukuran besar yang terletak pada dasar ligamentum sakro uterina, serabut saraf ini yang memberi invasi pada miometrium dan endometrium sehingga menimbulkan kontraksi.

Hasil penelitianTorkzahrani, dkk (2017) juga menunjukkan bahwa akupresur pada titik SP6 efektif menurunkan nyeri persalinan, memperpendek waktu persalinan, mengurangi kecemasan ibu. SP6 juga mengaktifkan pengeluaran getah lambung sehingga melancarkan pencernaan kembali dan membantu mengurangi mual muntah pada saat persalinan kala 1 (Mukhoiritin & Mustafida, 2020). Selain itu, titik SP6 juga dikenal dengan sebutan Sanyinjiao atau persimpangan tiga Yin, yang terletak di bagian dalam pergelangan kaki, tepatnya dibelakang tulang kering (betis bawah). Terapis atau doula sering memfokuskan perhatian pada titik ini dan melakukan teknik pijatan selama 60 hingga 90 menit untuk merangsang kontraksi, sehingga dapat mempercepat proses persalinan.

Selain itu, Penelitian Afefy (2015) juga menunjukkan bahwa aplikasi pijat es di daerah L14 mengurangi nyeri ibu inpartu dan memperpendek durasi persalinan dengan mempengaruhi proses persalinan secara positif. Dimana hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara kelompok intervensi dalam hal durasi dan besarnya kontraksi pada ibu hamil yang dioleskan es ke titik L14 dibandingkan kelompok kontrol. Dimana, dilatasi dan penipisan serviks ini merupakan penyebab penting nyeri persalinan. Serviks melebar dengan tekanan bagian janin yang masuk, menyebabkan sekresi oksitosin dari lobus posterior hipofisis, dan karena itu meningkatkan kontraksi uterus. Kontraksi rahim menyebabkan pelebaran dan penipisan serviks dengan mendorong janin ke bawah.

Proses persalinan kala I setiap individu akan berbeda, dimana ibu yang semakin relaks dan aktif bergerak maka membutuhkan waktu singkat untuk mencapai pembukaan lengkap dibandingkan pada ibu yang hanya berbaring saja di tempat tidur. Mengganti posisi setiap setengah hingga dua jam sekali sangat membantu proses persalinan (Aprillia, 2020). Penelitian Maulida, dkk (2025) juga membuktikan bahwa terapi non-farmakologi lain seperti pelvic Rocking dengan Birth Ball juga dapat dimanfaatkan sebagai strategi untuk mempercepat proses persalinan.

Oleh karena itu, kombinasi metode akupresure dan ice gel compress dapat menjadi solusi sebagai intervensi pelengkap untuk meningkatkan kemajuan persalinan kala I Fase aktif, dimana metode ini tidak membutuhkan biaya yang mahal dalam perawatan persalinan, serta mudah dilakukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemberian Akupresure dan Ice Gel Compress berpengaruh signifikan terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif pada ibu bersalin

dengan nilai $p=0,020$ ($p<0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa intervensi non-farmakologis dapat dimanfaatkan sebagai strategi untuk mempercepat proses persalinan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan dengan mengintegrasikan pemberian akupresure dan Ice Gel Compress. Selain itu diperlukan edukasi rutin bagi ibu hamil mengenai manfaat teknik ini, serta pelatihan langsung mengenai cara melakukannya secara tepat dan aman.

DAFTAR PUSTAKA

- Afefy, N. (2015). Effect of Ice-Cold Massage and Acupressure on Labor Pain and Labor Duration: A Randomized Controlled Trial. *Journal of Natural Sciences Research*, 5(22), 137–143.
- Andryani, Z., Syam, N., Triananinsi, dkk. 2023. Pengaruh pemberian Kompres Ice Gel terhadap Nyeri Persalinan kala I Fase Aktif. *Jurnal ilmiah kesehatan Diagnosis*. Vol. 18 Nomor 1.
- Aprilia, Y. (2020). *Prenatal Gentle Yoga*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Ariesty, G.A., Mariza, A., Evrianasari, N. Isnaini, N. 2021. Akupresur SP6 terhadap Nyeri persalinan kala I fase Aktif. *MJ (Midwifery Journa)*. Vol 1, No.2
- Bonewit-West, K. (2019). *Clinical Procedures for Medical Assistants*. Elsevier Health Sciences
- Budiarti, D. (2022). Hubungan Akupressur dengan Tingkat Nyeri dan Lama Persalinan Kala I pada Ibu Primigravida di Garut. Pengaruh Akupresur Lo4 (he kuk) dan Thai Cong terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala I pada Ibu Bersalin., 9(0906573780), 1–92. <http://lontar.ui.ac.id/>
- Dinas Kesehatan Aceh Utara,. 2024. Angka Kematian Ibu tahun 2024. <http://satudata.acehutama.go.id/dataset/angka-kematian-ibu-aki-per-100-000-kelahiran-hidup/resource/a425-49a9-9cbe-4740c7e3e9e0>
- Fawaz, M., & El-Sharkawy, N. (2016). Effect of LI4 (Hoku point) massage with ice on labor duration during the active phase of labor among women delivering at El Manial University Maternity Hospital. *Egyptian Nursing Journal*, 13(3), 178. <https://doi.org/10.4103/2090-6021.200179>
- Gönenç, I. M., & Terzioğlu, F. (2020). Effects of massage and acupressure on relieving labor pain, reducing labor time, and increasing delivery satisfaction. *Journal of Nursing Research*, 28(1), 1–9. <https://doi.org/10.1097/jnr.0000000000000344>
- Hartono, R. I. W. (2012). *Akupresur untuk Berbagai Penyakit*. Rapha Publishing
- Hibatulloh, Q. N., Rahayu, D. E., Siti, R., & Rahmawati, N. (2022). The Effectivity of Acupressure Therapy to Relieve Labor Pain During the Active Phase of the First. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri, Poltekkes Kemenkes Malang, Apabila nyeri persalinan tidak tertangani , dapat menyebabkan peningkatan cardia. 6(1), 96–110. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v6i1.2022.96-Hibatulloh>
- Iffah, U D. E. (2021). Pengaruh teknik Akupresure L14 dan SP6 terhadap kadar endorfin dan kemajuan persalinan pada kala 1 fase aktif. *Jurnal ilmiah pandmend* Vol. 16 No.01. <http://ojs.poltekkes-medan.ac.id/pannmed/article/download/1055/670>
- Indah, P. 2021. Teknik Massage Punggung untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* 8(2): 100106.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2024. *Profil Kesehatan Indonesia 2023*.

- Maulida, H., Sutrisna, E., Wahyuni, Rambe, Ardilla, A (2025). Pengaruh Pelvic Rocking dengan *Birth Ball* terhadap Kemajuan Persalinan Kala I fase Aktif. *Jurnal Promotif Preventif*. Vol. 8 No. 3. Hal 452-459. <https://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP/article/view/1869>
- Mujahidah, adah, Sari, N., Studi Profesi Bidan Stikes Karya Husada Semarang, P., Soekanto No, J. R., Tembalang, K., Semarang, K., & Tengah, J. (2020). Terhadap Lama Persalinan Kala I. 2(1), 2685–4007.
- Mukhoirotn, M., & Fatmawati, D. A. (2017). Pengaruh Akupresur Pada Titik Sanyinjiau Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif. *Jurnal Keperawatan*, 6(2). <https://doi.org/10.47560/kep.v6i2.135>
- Mukhoirotn, M., & Fatmawati, D. A. (2020). Pengaruh Akupresur Pada Titik Sanyinjiau Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif. *Jurnal Keperawatan*, 6(2). <https://doi.org/10.47560/kep.v6i2.135>
- Mukhoirotn, M., & Mustafida, H. (2020). Pemberian Akupresur Kombinasi Titik BL32 dan LI4, Titik BL32 dan Sp6 Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan. *Journal of Holistic Nursing Science*, 7(2), 133–141. <https://doi.org/10.31603/nursing.v7i2.3118>
- Mutoharoh, S, Kusumastuti. (2020). *Pengaruh Latihan Birth Ball Terhadap Proses Persalinan. Jurnal Ilmiah Kesehatan. Volume XIII, No. 1*. Jawa Tengah: STIKES Muhammadiyah Gombong
- Pratiwi, L. (2021). Hubungan Komunikasi Terapeutik Bidan Terhadap Kepuasan Ibu Bersalin Di Bpm Mm Kota
- Rahayu, Heni SE. (2018). *Akupresur Untuk Kesehatan Wanita*. UMM: UNIMMA PRESS Rapha Publishing
- Sari, N.P., Farhati. 2022. Evidence Based case Report (EBCR): Pengaruh kompres dingin terhadap penurunan nyeri persalinan kala I Fase Aktif. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*. Vol. 3. No. 2
- Suryani, H. Lushinta, L. Putri RA. 2023. Efektifitas Pemberian Akupresure dan Pijat Es terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif. *Jurnal Kebidanan Indonesia*. Vol. 4 No. 2. Hal 55-61. <https://jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/JKebIn/article/view/857>
- Swenson, C., L. S. and J. K. (2019). Cryotherapy in sports medicine. *Scandinavian Journal of Medicine & Science in Sports*
- Torkzahrani, S., Mahmoudikohani, F., Saatchi, K., Sefidkar, R., & Banaei, M. (2017). The effect of acupressure on the initiation of labor: A randomized controlled trial. *Women and Birth: Journal of the Australian College of Midwives*, 30(1), 46–50. <https://doi.org/10.1016/j.WOMBI.2016.07.002>
- Wulan, R., Nudesti, N.P., Marfu'ah. 2023. Perbedaan akupresure titik Sp6 dan Li4 terhadap kemajuan persalinan kala I. *Journal of public health Innovation (JPHI)*. Vol. 3 No. 2
- Yildirim, E., Alan, S., & Gokyildiz, S. (2018). The effect of ice pressure applied on large intestinal 4 on the labor pain and labor process. *Complementary Therapies in Clinical Practice*, 32, 25–31. <https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2018.02.015>